

Penerapan 5R dalam Proses Administrasi: Tantangan dan Solusi di Viva Beauty Center Surabaya

Maulidya Khoirunnisa¹, Sonja Andarini²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: 22042010168@student.upnjatim.ac.id¹, sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Viva Beauty Center berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas administrasi. Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi dalam implementasi 5R serta solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan pengalaman penulis selama magang di Viva Beauty Center Surabaya, penerapan 5R terbukti tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan bersih, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran karyawan dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi melalui pelatihan rutin, insentif, serta dukungan manajemen. Dengan demikian, penerapan 5R diharapkan dapat berjalan efektif dan mendukung tujuan strategis Viva Beauty Center dalam memberikan layanan terbaik.

Kata Kunci: *5R, Efisiensi Kerja, Produktivitas, Administrasi*

Abstact

The application of the 5R principles (Concise, Neat, Clean, Careful, Diligent) at Viva Beauty Center plays an important role in increasing administrative efficiency and productivity. This article discusses the challenges faced in implementing 5R and solutions to overcome them. Based on the author's experience during an internship at Viva Beauty Center Surabaya, implementing 5S has been proven to not only create a more orderly and clean work environment, but also increase customer satisfaction. However, challenges such as lack of employee awareness and resistance to change need to be overcome through regular training, incentives and management support. Thus, it is hoped that the implementation of 5R will be effective and support Viva Beauty Center's strategic goals in providing the best service..

Keyword : *5R, Work Efficiency, Productivity, Administration,*

PENDAHULUAN

Dalam dunia administrasi, efisiensi dan keteraturan merupakan elemen krusial yang mempengaruhi kinerja keseluruhan suatu organisasi (Sugianti et al, 2024; Almahdali et al, 2024)). Di Viva Beauty Center, sebagai penyedia layanan kecantikan yang berfokus pada kepuasan pelanggan, penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) menjadi sangat relevan. Sebagai seorang administrator, saya menyadari bahwa penerapan 5R tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebersihan dan keteraturan ruang kerja, tetapi juga untuk menciptakan budaya kerja yang positif di antara karyawan.

Namun, penerapan 5R dalam proses administrasi seringkali menghadapi berbagai tantangan (Alhdar et al, 2023; Pranawukir et al, 2024). Penolakan terhadap perubahan dari karyawan yang telah terbiasa dengan metode kerja sebelumnya, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat 5R, menjadi hambatan utama. Selain itu, ketiadaan prosedur operasional standar (SOP) yang terperinci serta kurangnya pelatihan yang memadai, implementasi 5R dapat menjadi tidak efektif.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan 5R dari perspektif administrasi di Viva Beauty Center. Fokus utama akan diberikan pada tantangan yang dihadapi dalam implementasi serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, Diharapkan pelaksanaan 5R dapat berlangsung dengan

optimal, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang lebih efisien dan meningkatkan produktivitas.

1. Metode 5R

Metode 5R merupakan pendekatan yang diambil dari sistem manajemen dari Jepang yang populer dengan istilah 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke). Metode ini memiliki tujuan utama untuk mewujudkan lingkungan kerja yang lebih tertata, efektif, dan produktif dengan cara mengurangi pemborosan. Menurut Satrio et al. (2015), 5R adalah strategi dasar dalam pengelolaan lingkungan kerja yang berfokus pada pengurangan pemborosan untuk menciptakan area kerja yang aman dan efektif. Kelima prinsip dalam metode 5R meliputi:

- a. Ringkas (Seiri) : Mengeliminasi barang-barang yang tidak dibutuhkan di tempat kerja.
- b. Rapi (Seiton) : Menata barang-barang secara terorganisir agar mudah ditemukan dan digunakan.
- c. Resik (Seiso) : Menjaga kebersihan area kerja secara konsisten.
- d. Rawat (Seiketsu) : Memelihara hasil penataan dan kondisi lingkungan kerja yang sudah teratur.
- e. Rajin (Shitsuke) : Membangun kebiasaan disiplin untuk terus menjaga kerapian dan kebersihan.

2. Administrasi

Administrasi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan sumber daya guna mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut The Liang Gie (2003), administrasi diartikan sebagai penyelenggaraan kegiatan yang terorganisir untuk mencapai sasaran tertentu, sedangkan Siagian (2008) menekankan pentingnya kerja sama antar individu dalam pelaksanaannya. Elemen utama administrasi mencakup proses perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pengawasan yang bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya. Penerapan administrasi yang baik memungkinkan organisasi beroperasi dengan lebih terstruktur dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) di Viva Beauty Center Surabaya menunjukkan banyak manfaat dalam proses administrasi. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

Hasil

1. Efisiensi Kerja: Dengan menerapkan prinsip Ringkas, karyawan hanya menyimpan barang-barang yang benar-benar diperlukan. Hal ini mengurangi waktu yang terbuang untuk menemukan alat dan dokumen yang diperlukan.
2. Keteraturan Tempat Kerja: Prinsip Rapi membantu karyawan mengatur ruang kerja dengan baik, sehingga peralatan, dokumen, dan produk kecantikan mudah diakses. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja.
3. Kebersihan: Melalui penerapan Resik, area kerja menjadi lebih bersih dan higienis. Kebersihan sangat penting dalam industri kecantikan untuk menjaga kepuasan pelanggan.
4. Pemeliharaan Standar Kerja: Dengan menerapkan Rawat, karyawan dilatih untuk menjaga kebersihan dan keteraturan secara terus-menerus, menciptakan budaya kerja yang disiplin.
5. Budaya Disiplin: Penerapan prinsip Rajin mendorong karyawan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan kerja mereka dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Penerapan 5R di Viva Beauty Center Surabaya memang memberikan banyak manfaat tetapi juga terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam penerapan 5R, yaitu :

1. Kurangnya Kesadaran

Salah satu kendala utama dalam menerapkan metode 5R adalah kurangnya pemahaman karyawan tentang pentingnya prinsip-prinsip ini. Jika karyawan tidak mengetahui manfaat atau tujuan dari 5R, mereka cenderung menganggapnya sebagai beban tambahan, bukan sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja. Akibatnya, motivasi mereka untuk menerapkan 5R secara konsisten menjadi rendah. Selain itu, kebiasaan

lama yang sulit diubah sering kali membuat 5R hanya diterapkan sebatas formalitas tanpa adanya kesungguhan dari karyawan.

2. Perubahan Kebiasaan Karyawan

Mengubah kebiasaan yang sudah lama diterapkan oleh karyawan menjadi budaya kerja yang baru merupakan tantangan yang cukup besar. Karyawan yang telah terbiasa dengan metode kerja lama sering kali merasa nyaman dan tidak menemukan alasan untuk berubah dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan sepenuh hati dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

3. Resistensi Terhadap Perubahan Proses

Salah satu tantangan utama dalam penerapan prinsip 5R di tempat kerja adalah resistensi terhadap perubahan, khususnya dari karyawan di bagian administrasi yang sudah terbiasa dengan cara kerja lama. Karyawan yang telah lama menjalani suatu proses atau sistem kerja tertentu sering merasa nyaman dengan rutinitas yang ada dan mungkin merasa ragu untuk mengubahnya. Proses yang telah diterapkan selama bertahun-tahun mungkin dianggap sudah cukup efisien atau bahkan sudah menjadi kebiasaan yang sulit untuk diubah.

Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan 5R, Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara rutin bagi karyawan mengenai pentingnya prinsip 5R. Materi pelatihan harus mencakup penjelasan tentang manfaat 5R dalam meningkatkan efisiensi kerja dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan, perusahaan juga dapat memberikan insentif bagi mereka yang menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip 5R.
3. Mendapatkan dukungan penuh dari manajemen sangat penting, termasuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan serta melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan penerapan 5R dilaksanakan dengan konsisten.
4. Adanya role model juga penting untuk memotivasi karyawan lainnya. Dengan mengidentifikasi karyawan yang sudah berhasil menerapkan 5R dengan baik dan menjadikannya sebagai contoh, diharapkan karyawan lain bisa meniru contoh positif tersebut.
5. Adanya feedback berkala dapat diadakan untuk memberi ruang bagi karyawan untuk berbagi pengalaman dan tantangan mereka dalam menerapkan 5R. Sesi ini dapat menciptakan rasa memiliki dan meningkatkan kolaborasi antar karyawan dalam proses perubahan budaya kerja.

SIMPULAN

Penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Viva Beauty Center telah memberikan efek positif yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan menghapus barang-barang yang tidak diperlukan (Ringkas), karyawan dapat mempersingkat waktu yang dihabiskan untuk mencari alat dan dokumen penting. Penataan yang baik (Rapi) memudahkan akses ke peralatan dan produk, sedangkan menjaga kebersihan (Resik) sangat krusial untuk memastikan kepuasan pelanggan dalam sektor kecantikan. Selain itu, pemeliharaan standar kerja (Rawat) dan penerapan budaya disiplin (Rajin) membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan produktif. Namun, beberapa tantangan seperti kurangnya kesadaran, resistensi terhadap perubahan, dan kebiasaan lama karyawan menjadi penghalang dalam pelaksanaan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alhdar, S., Van Gobel, L., Rachman, E., Hasan, K. K., & Adam, M. P. (2023). Penguatan tata kelola administrasi terhadap pelayanan publik di kelurahan polohungo kecamatan limboto kabupaten gorontalo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4697-4704.

- Almahdali, H., Sampe, F., Sulaiman, S., Puspita, M., Hendrawardani, B., Parinduri, R. Y., ... & Mustari, M. (2024). Pengantar Ilmu Administrasi Negara. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Arohman, Abdul Wahid, et al. *Implementasi Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Bengkel Fariz Jaya Motor*, vol. 1, no. 2, 2023, pp. 95-102, <https://jurnal.stmi.ac.id/index.php/jocss/article/view/198>.
- Isdaryati, Meisy Nanik, and Zsa Zsa Izazi. *Menghadapi Tantangan Administrasi di tempat Magang (CV Griya Persada Engineering)*, vol. 1, no. 3, 2024, pp. 333-338, <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1657>.
- Kusumadewi, Melanie Fitri. *This is an open access article under the CC–BY-NC license 95 Implementasi Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Bengkel Fariz Jaya Motor*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 58-63, <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/blogchain/article/view/529/306>.
- Mu'adzah, et al. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI METODE 5S PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." 1, vol. 2, 2020, <https://jurnal2.umku.ac.id/index.php/jatmi/article/download/1026/677>.
- Pranawukir, I., Tursanurohmad, N., Misnan, M., & Wilantara, M. W. M. (2024). Peran manajemen administrasi bisnis dalam membangun komunikasi bisnis efektif jaringan waralaba warung tegal jabodetabek. *ETTISAL: Journal of Communication*, 9(2).
- Putri, Devisafira Jelita, and Nurhadi. *Pelaksanaan Administrasi Dalam Mendukung Operasional Pada PT Alternative Media Group Kantor Cabang Surabaya*, vol. 2, no. 2, 2024, <https://mand-ycomm.org/index.php/jpmm/article/view/739>.
- Sugianti, I., Febriyanti, F., & Zulkipli, Z. (2024). Implementasi pengawasan tata usaha dalam mendukung kelancaran proses administrasi pendidikan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1270-1280.
- Sugiyarto, and Katrian Nola Tania. *PERAN STAF ADMINISTRASI DALAM PENDATAAN HASIL PRODUKSI di PT RYU EI KOGYO KOTA TANGERANG*, 2021. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sekretaris/article/download/18710/9610>.